EDUKASI KESADARAN BERLALU LINTAS YANG BERKESELAMATAN BAGI SISWA SMP ISLAM AL AZHAR 47 BANJARBARU UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI TERTIB LALU LINTAS

Utami Sylvia Lestari*, Rusdiansyah, Puguh Budi Prakoso, Markawie, Fauzi Rahman, Noordiah Helda, Nilna Amal, Eliatun, Muhammad Lazuardi Khahfi, 'Ammaar

Program Studi Teknik Sipil, Fakutas Teknik Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email korespondensi: utami.s.lestari@ulm.ac.id

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar usia 12–15 tahun di Kota Banjarbaru menunjukkan tren peningkatan pada periode 2019–2024. Kondisi ini dipicu oleh rendahnya kesadaran berlalu lintas, kepatuhan penggunaan helm, dan perilaku berkendara berisiko. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya keselamatan lalu lintas sejak dini guna menekan angka kecelakaan pelajar khusunya pada siswa SMP Islam Al Azhar 47 Banjarbaru. Metode pelaksanaan mencakup ceramah, video simulasi, diskusi interaktif serta posttest. Kegiatan diikuti oleh 44 siswa kelas VIII dan IX serta beberapa guru pendamping. Hasil pelaksanaan memperlihatkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep keselamatan berkendara, sikap positif terhadap penggunaan helm, serta kesadaran akan bahaya perilaku melanggar aturan lalu lintas. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang lebih disiplin dan tertib berlalu lintas.

Kata kunci: edukasi keselamatan, lalu lintas, siswa SMP, perilaku berkendara

PENDAHULUAN

Kota Banjarbaru merupakan gerbang utama Provinsi Kalimantan Selatan dan memiliki lebih dari 25.000 peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada empat kecamatan. Selama periode 2019–2023, Kepolisian Resor Banjarbaru mencatat lonjakan insiden kecelakaan yang melibatkan pelajar usia 12-15 tahun, dari empat puluh kasus menjadi enam puluh satu kasus-rata-rata kenaikan sebelas persen per tahun. Di Kota Banjarbaru, sebanyak tujuh puluh delapan persen insiden terjadi dalam radius satu kilometer dari kompleks sekolah saat jam berangkat dan pulang yang mayoritas korban berada di atas sepeda motor atau sebagai penumpang kendaraan teman sebaya (Hasanuddin, 2023). Temuan ini senada dengan studi kepadatan lalu lintas di area sekolah di Yogyakarta yang menunjukkan korelasi signifikan antara volume kendaraan dan angka kecelakaan pelajar (Hardimansyah *et al.*, 2022) serta hasil survei perilaku pengendara muda di Surabaya yang menempatkan pelanggaran batas kecepatan sebagai faktor dominan (Widyastuti dan Santoso, 2022).

Audit lapangan 2024 menemukan kepatuhan harian pemakaian helm siswa sebesar tiga puluh empat persen, dengan alasan terpopuler "jarak dekat ke rumah" (Kusumastutie, Rahmita dan Tohom, 2021). Pola perilaku berkendara berisiko, kepatuhan helm rendah, dan perilaku menyeberang

sembarangan yang tercatat di Banjarbaru identik dengan hasil penelitian lintas wilayah di Sulawesi (Akbar, Kamaruddin dan Nur, 2022) dan Jawa Barat (Rachmatunnisa dan Bagaskara, 2021). Analisis global PIARC menunjukkan sembilan puluh tiga persen kecelakaan jalan raya bersumber pada kesalahan manusia dengan lima puluh tujuh persen murni perilaku pengemudi (PIARC, 2023). Tren fatalitas makin mengkhawatirkan ketika dikaitkan dengan variabel kecepatan pagi hari. Studi di Jember membuktikan bahwa peningkatan rata-rata kecepatan sepuluh kilometer per jam saat jam sekolah dapat menggandakan tingkat cedera serius pada pelajar (Setioputro, Listiyawati dan Nur, 2020).

Penelitian serupa di Nigeria memperlihatkan lebih dari lima puluh persen orang tua mempertimbangkan keselamatan lalu lintas sebagai faktor kunci pemberian izin berkendara bagi anak (Adetunji, 2020). Di sisi infrastruktur, Organisasi Kesehatan Dunia merekomendasikan paket mikro-infrastruktur Zona Selamat Sekolah, yakni zebra cross berpita reflektif dan rambu portabel dinamis, untuk koridor berkecepatan di bawah tiga puluh kilometer per jam (Nanda dan Oktiansi, 2022). Oleh karena itu perlu dilakukan Edukasi Kesadaran Berlalu Lintas Yang Berkeselamatan Sejak Dini Bagi Siswa SMP Islam Al Azhar 47 Banjarbaru Untuk Mewujudkan Generasi Tertib Lalu Lintas.

Tindakan Penanganan dalam rangka menurunkan angka kecelakaan lalu lintas serta meningkatkan keselamatan lalu lintas dapat dilakukan melalui:

1. Upaya penegakan hukum (*Enforcement)*
2. Pendidikan *(Education)*
3. Rekayasa Keteknikan *(Engineering)*

Tujuan Kegiatan Edukasi Kesadaran Berlalu Lintas Yang Berkeselamatan Bagi Siswa SMP Islam Al Azhar 47 Banjarbaru ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan kepada siwa SMP Islam Al Azhar 47 Banjarbaru tentang aspek keselamatan lalu lintas ditinjau dari aspek keteknikan antara lain infrastruktur jalan dan kelengkapannya selain dari aspek penegakan hukum (Kepolisian)
2. Kesadaran kepada siwa untuk meningkatkan faktor keselamatan dalam berkendara
3. Penurunan angka kecelakaan lalu lintas di usia produktif

METODE PENELITIAN

IPTEKS yang akan diimplementasikan dirancang sebagai satu paket edukasi yang memadukan pendekatan ceramah tentang "Kesadaran Berkendara Yang Berkeselamatan" yang antara lain menampilkan hubungan kausal antara pengetahuan, perilaku, dan fatalitas remaja serta angka *human-error* 93 % yang dikutip PIARC (PIARC, 2023). Saat pemaparan, siswa diajak untuk mengenal tentang cara berkendara yang baik melalui beberapa video simulasi serta faktor penyebab

kecelakaan yang seringkali terjadi. Juga diperagakan bagaimana penggunaan helm yang baik. Demonstrasi ini menuntun siswa menyadari manfaat helm dan dikaitkan dengan rendahnya kepatuhan mempergunakan helm (Kusumastutie, Rahmita dan Tohom, 2021).

Sejalan dengan pemecahan masalah yang ditempuh, maka sejumlah metode diterapkan dalam kegiatan ini. Metode yang digunakan di dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah/penyuluhan, peragaan keselamtan berkendara, tanya jawab, diskusi, pemberian soal *preetest* dan *posttest* serta pemberian kuesioner kepada peserta mengenai pelaksanaan pengabdian yang dilakukan. Pemberian soal *Preetest* dan *Posttest* ini merupakan indikator pengetahuan pelajar mengenai tata cara berkendaraan yang selamat untuk menjadi *Safety Rider*. Selain dari soal *Preetest* dan *Posttest* peserta diminta untuk mengisi kuesioner mengenai pelaksanaan dari kegiatan sosialisasi ini baik mengenai kejelasan materi, pemateri, tingkat urgensi kegiatan yang dilakukan serta kontribusi yang diberikan oleh pemateri ke peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Edukasi Kesadaran Berlalu Lintas Yang Berkeselamatan Bagi Siswa SMP Islam Al Azhar 47 Banjarbaru dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Juli 2025 bertempat di Aula. Dokumentasi kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.

(a) (b)

Gambar 1. Penyampaian materi (a) pemateri 1 (b) pemateri 2

(a) (b)

Gambar 2. Peserta kegiatan (a) sesi pemaparan (b) photo bersama

Kegiatan Edukasi Kesadaran Berlalu Lintas Yang Berkeselamatan Bagi Siswa SMP Islam Al Azhar 47 Banjarbaru dilaksanakan oleh dosen dari Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Acara ini merupakan bagian dari Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) yang melibatkan tim ULM yang terdiri atas 8 dosen yaitu: (1) Ir. Utami Sylvia Lestari, S.T., M.T. (2) Prof. Dr. Rusdiansyah, S.T., M.T. (3) Dr.-Ing. Puguh Budi Prakoso, S.T., M.Sc. (4) Ir. Markawie, M.T. (5) Ir. Fauzi Rahman, M.T. (6) Noordiah Helda, S.T., M.Sc. (7) Dr. Nilna Amal, S.T., M.T. (8) Ir. Eliatun, S.T., M.T.serta dibantu oleh 2 mahasiswa dari Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat yaitu (1) Muhammad Lazuardi Khahfi (2) Ammaar.

Kegiatan bimbingan teknis ini diikuti oleh 44 siswa yang terdiri dari siswa kelas 8 dan 9 SMP Islam Al Azhar Banjarbaru. Partisipasi aktif ditunjukkan selama sesi tanya jawab dan diskusi, yang menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta.

Setelah sesi penyuluhan, peserta diajak untuk mengisi kuisioner sebagai bentuk evaluasi. Hasil kuisioner akan diolah dan direpresentasikan dalam bentuk grafik, memberikan gambaran visual yang jelas tentang tingkat pemahaman dan respons peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Adapun hasil kuisioner tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.

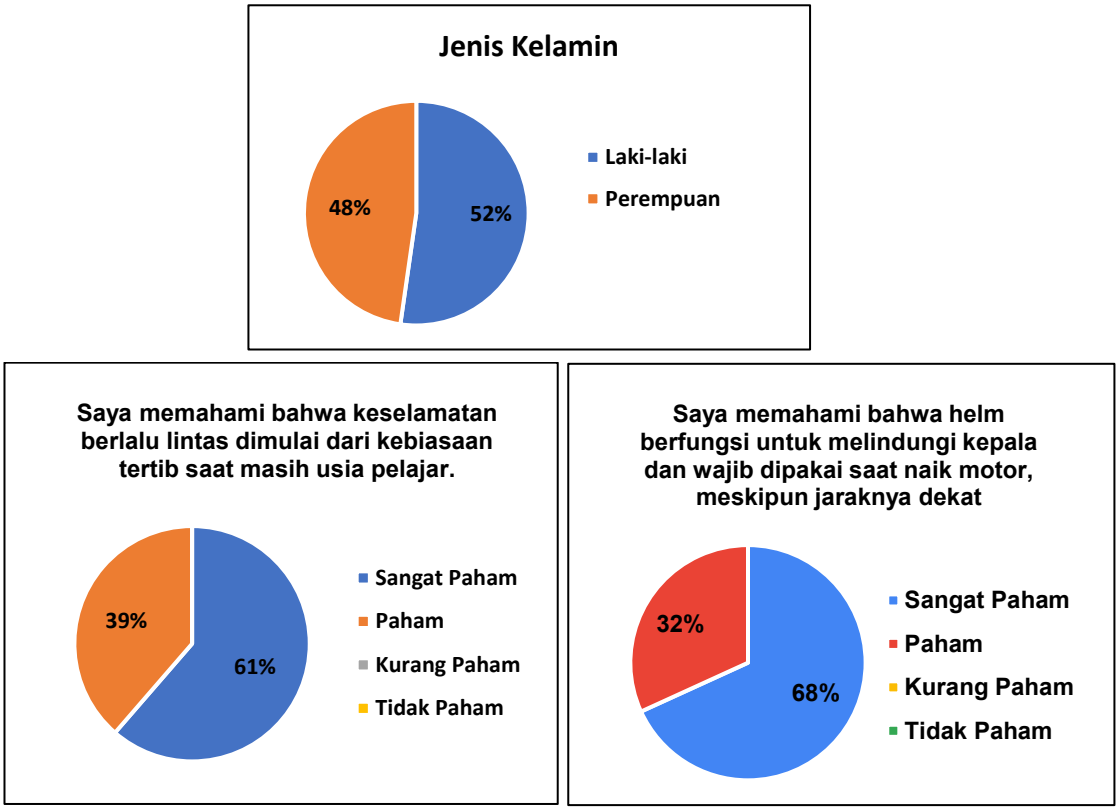

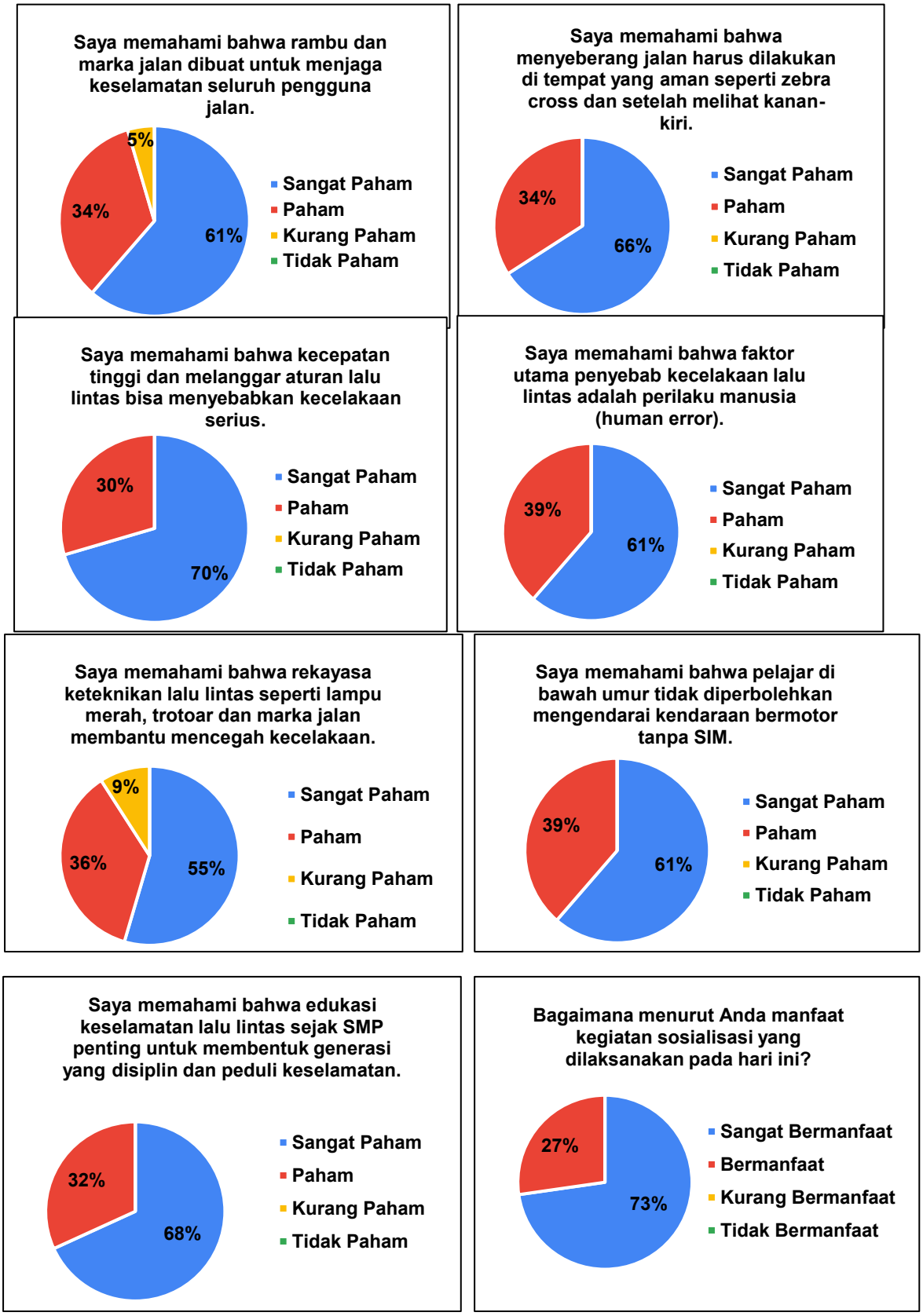

Gambar 3. Hasil kuisioner setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Dari hasil kuisioner di tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan tersebut dapat dikatakan berhasil karena secara garis besar peserta dapat memahami materi yang disampaikan dan merasakan manfaat dari kegiatan ini. Hasil juga evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kesadaran berlalu lintas yang berkeselamatan di SMP Islam Al Azhar 47 Banjarbaru berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya perilaku tertib berlalu lintas. Hasil pretest, posttest, serta kuesioner menunjukkan mayoritas peserta memahami fungsi penggunaan helm, pentingnya mematuhi rambu lalu lintas, serta risiko kecelakaan akibat pelanggaran aturan. Antusiasme tinggi siswa dalam sesi tanya jawab dan diskusi memperlihatkan bahwa kegiatan ini efektif dalam menumbuhkan sikap positif terhadap keselamatan berkendara. Dengan demikian, program ini dapat menjadi langkah strategis untuk menekan angka kecelakaan di kalangan pelajar, sekaligus membentuk generasi muda yang disiplin, peduli keselamatan, dan berperilaku tertib di jalan raya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan dana Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025 dengan No. Kontrak 2058/UN8/PM/2025.

DAFTAR PUSTAKA

Adetunji, M. A. (2020) "Automobile Trips to School and Safety Perspectives of Unplanned Lokoja Metropolis in North Central Nigeria," *Journal of Contemporary Urban Affairs*, 4(1), hal. 61–70. doi: 10.25034/ijcua.2020.v4n1-6.

Akbar, H., Kamaruddin, S. A. dan Nur, A. (2022) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pengendara Ojek dan Becak Motor Di Kota Kotamobagu," *Promotif Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), hal. 36–42. doi: 10.56338/pjkm.v12i1.2443.

Hardimansyah, R. *et al.* (2022) "Accident Prone Area Database Analysis in Yogyakarta

City," *RSF Conference Series Engineering and Technology*, 2(2), hal. 247–255. doi: 10.31098/cset.v2i2.578.

Hasanuddin (2023) *Sepanjang 2023, Kasus Laka Lantas di Banjarbaru Meningkat*. Tersedia pada: https://bakabar.com/post/sepanjang-2023-kasus-laka-lantas-di-banjarbaru-meningkat-lqqavbmk?utm.pdf (Diakses: 10 September 2025).

Kusumastutie, N. S., Rahmita, D. dan Tohom, F. (2021) "Perilaku Berkendara Sepeda Motor Pada Siswa SMP Ditinjau Dari Izin Dan Persepsi Orang Tua," *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(1), hal. 1–11. doi: 10.46447/ktj.v8i1.298.

Nanda, M. P. dan Oktiansi, E. (2022) "Perencanaan Penempatan Fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Jalan Andalas, Simpang Haru Kota Padang," *Jurnal Rekayasa Infrastruktur*, 8(1), hal. 13–18. doi: 10.31943/jri.v8i1.163.

PIARC (2023) "PIARC Global Road Safety Knowledge Exchange - Human factors / Behaviour." Tersedia pada: www.piarc.org.

Rachmatunnisa, F. dan Bagaskara, S. (2021) "Peran Locus of Control Dan Sikap Pro Risiko Terhadap Perilaku Mengemudi Berisiko," *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 23(2), hal. 135–141. doi: 10.25104/jptd.v23i2.1799.

Setioputro, B., Listiyawati, I. dan Nur, K. R. M. (2020) "Risk of Mortality on Patients With Traffic Accidents of Emergency Department at Dr. Soebandi Hospital, Jember Regency," *Jurnal Ners*, 15(1), hal. 42–48. doi: 10.20473/jn.v15i1.17599.

Widyastuti, H. dan Santoso, D. P. (2022) "Attitudes and Driving Behavior Factors on the Traffic Accidents Amoung Young Motorcyclist in Surabaya City," *Journal of Civil Engineering*, 37(1), hal. 17. doi: 10.12962/j20861206.v37i1.12044.